



**PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR BIDANG SUMBER DAYA AIR
BALAI WILAYAH SUNGAI SUMATERA VII
TAHUN ANGGARAN 2016**



KONSERVASI, PENGENDALIAN BANJIR DAN PENGAMAN PANTAI

PENGELOLAAN BENDUNGAN, DANAU, DAN BANGUNAN PENAMPUNG AIR LAINNYA

PENGEMBANGAN DAN REHABILITASI JARINGAN IRIGASI

PENYEDIAAN DAN PENGELOLAAN AIR BAKU



INTRO

Balai Wilayah Sungai Sumatera VII merupakan unit organisasi eselon III dari Direktorat Jenderal Sumber Daya Air Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat. Bertempat di Jalan Batanghari No.25 Kecamatan Ratu Agung Bengkulu, Balai ini telah terbentuk sejak 2007. Sejak itu hingga tahun 2016 ini Balai Wilayah Sungai Sumatera VII telah melaksanakan Perencanaan, pembangunan dan rehabilitasi infrastruktur serta operasi dan pemeliharaan infrastruktur di bidang sumber daya air.

Pembangunan infrastruktur dilaksanakan oleh 2 (dua) SNVT di lingkungan Balai Wilayah Sungai Sumatera VII. Pembangunan infrastruktur pengaman pantai dan pengendali banjir dilaksanakan oleh SNVT PJSA Sumatera VII Provinsi Bengkulu, pembangunan infrastruktur bendung, jaringan irigasi dan pengelolaan air baku dilaksanakan oleh SNVT PJPA Sumatera VII Provinsi Bengkulu.

pada tahun 2016 ini Balai Wilayah Sungai Sumatera VII telah melaksanakan 11 paket kegiatan pembangunan infrastruktur oleh SNVT PJSA Sumatera VII Provinsi Bengkulu dan 12 paket kegiatan infrastruktur oleh SNVT PJPA Sumatera VII Provinsi Bengkulu.

Pembangunan Pengendali Banjir Air Selagan Kabupaten Mukomuko





Secara geografis, sungai Air Selagan masuk dalam Wilayah Sungai Teramang Muar, Kecamatan Teras Terunjam Kabupaten Mukomuko kurang lebih 280 km arah utara Kota Bengkulu. Sungai Air Selagan yang mempunyai hulu pada bukit barisan tepatnya dari pegunungan Taman Hutan Nasional Kerinci Sebelat.

Dengan panjang sungai 72 km dan luas daerah aliran sungai 706 km² dan kondisi sungai yang berkelok-kelok dengan kemiringan dasar yang besar serta pada daerah datar telah terjadi sedimentasi. Selain itu kondisi sungainya telah mengalami pengikisan tebing sungai yang berdampak pada terancamnya pemukiman penduduk yang hanya berjarak beberapa meter dari sungai.

Untuk mengatasi hal tersebut, maka pada tahun 2016 dilakukan pembangunan pengaman tebing sungai Air Selagan berupa pemasangan bronjong sepanjang 450 m dari sisi kanan setelah pintu air bendung Air Selagan. Pada tahun 2015 juga telah dipasang bronjong sepanjang 265 m.

Kegiatan ini dimaksudkan untuk memperkuat sisi tebing sungai untuk melindungi pemukiman penduduk, perkebunan dan lahan pertanian seluas 6,56 Ha. Selain itu kegiatan ini diharapkan dapat memelihara alur sungai dan drainase untuk penyaluran debit banjir.



**Pembangunan
Pengendali Banjir
Air Payang Jerinjing
Kabupaten Mukomuko**



Secara geografis, sungai Air Payang Jerinjing masuk Wilayah Sungai Teramang Muar. Sungai Air Payang Jerinjing memiliki kondisi berkelok-kelok dengan kemiringan dasar yang besar dan pada daerah yang datar terjadi sedimentasi. Kondisi sungai Air Payang Jerinjing sendiri telah terjadi pengikisan tebing sungai sehingga akan berdampak buruk pada perkebunan dan lahan pertanian yang berjarak sangat dekat dengan sungai.

Untuk menghindari agar tidak terjadi bencana pada area yang dekat dengan sungai tersebut, maka pada tahun 2016 dilakukan pembangunan pengaman tebing sungai berupa pemasangan bronjong sepanjang 850 m. Pada tahun 2015 telah dipasang bronjong sepanjang 245,5 m dari sisi kiri hulu sungai.

Kegiatan ini dimaksudkan untuk melindungi perkebunan penduduk dan lahan pertanian seluas 34 Ha. Selain itu kegiatan ini diharapkan dapat memelihara alur sungai dan drainase untuk penyaluran debit banjir.



Pantai Punggur – Air Dikit secara Geografis merupakan bagian dari kabupaten Mukomuko. Pantai ini telah mengalami abrasi dengan jarak 5 – 8 meter pertahun. Hal ini dapat dilihat dari makin mendekatnya jalan lintas barat sumatera kearah pinggir pantai, terutama saat terjadinya gelombang besar pada tanggal 18 Mei 2007, yang menyebabkan kerusakan pada lalu lintas barat sumatera yang menghubungkan Propinsi Bengkulu dengan Propinsi Sumatera Barat, gelombang juga merusak rumah-rumah penduduk, dan sarana umum lainnya.



Untuk mencegah kerusakan yang lebih besar dari terjadinya abrasi tersebut, maka pada tahun 2016 dilaksanakan Pembangunan Pengaman Pantai Punggur – Air Dikit berupa revetmen dengan pemasangan batu kosong dan kubus beton sepanjang 185 m, di mana pada tahun 2015 telah dilakukan Pembangunan Pengaman Pantai Punggur – Air Dikit sepanjang 230 m. Kegiatan ini diharapkan dapat mengamankan Jalan Lintas Barat Bengkulu – Padang, pemukiman penduduk, perkebunan dan fasilitas umum lainnya seluas 3 Ha.

**Pembangunan
Pengaman Pantai
Punggur - Air Dikit
Kabupaten Mukomuko**



**Pembangunan
Pengendali Banjir
Air Teramang
Kabupaten Mukomuko**



Secara geografis, sungai Air Terawang masuk Wilayah Sungai Terawang Muar, Kecamatan Mukomuko Utara Kabupaten Mukomuko yang terletak kurang lebih 360 km arah utara Kota Bengkulu. Sungai Air Terawang memiliki panjang 41 km dengan luas daerah aliran sungai 329 km² dengan kondisi sungai berkelok-kelok. Telah terjadi pengikisan tebing pada sungai Air Terawang sehingga dapat mengancam pemukiman penduduk, perkebunan dan lahan pertanian yang berjarak sangat dekat dengan sungai.

Untuk mengatasi hal ini, maka pada tahun 2016 dilakukan pembangunan pengaman tebing sungai Air Terawang berupa pemasangan bronjong sepanjang 300 m dan sepanjang 322 m pada tahun 2015, dengan panjang 258 km di sisi kiri dari hulu sungai dan 42 km di sisi hilir sungai. Kegiatan ini dimaksudkan untuk melindungi pemukiman penduduk dan perkebunan seluas 12 Ha. Selain itu kegiatan ini diharapkan dapat memelihara alur sungai dan drainase untuk penyaluran debit banjir.





Secara geografis Pantai Urai – Serangai merupakan bagian dari Kabupaten Mukomuko. Memanjang dari kawasan Pasar Palik sampai dengan Pantai Desa Air Padang. Pantai ini telah mengalami abrasi dengan jarak 5 meter pertahun hal ini dapat dilihat dari bangunan abutmen jembatan di Desa Serangai yang saat ini telah berada di tengah laut, yang menyebabkan kerusakan pada rumah-rumah penduduk, jalan lintas barat sumatera dan sarana umum lainnya.

Untuk mengatasi hal ini, maka pada tahun 2016 dilaksanakan Pembangunan Pengaman Pantai Urai – Serangai berupa revetmen dengan pemasangan batu kosong dan kubus beton sepanjang 180 m, kelanjutan dari kegiatan tahun 2015 yang telah terbangun sepanjang 235 m. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mengamankan jalan lintas barat, pemukiman penduduk dan fasilitas umum lainnya seluas 3 Ha.



**Pembangunan
Pengaman Pantai
Urai Serangai
Kabupaten Bengkulu Utara**

Pembangunan Pengaman Pantai Pasar Ipuh Kabupaten Mukomuko





Pantai Pasar Ipuh secara Geografis merupakan bagian dari kabupaten Mukomuko. Pantai ini telah mengalami abrasi dengan jarak 4 – 6 meter pertahun. Melalui penelitian dan desain pengendali abrasi pada tahun 2007, panjang Pantai Pasar Ipuh yang memerlukan penanganan abrasi kurang lebih 4000 km, memanjang dari kawasan Pantai Pasar Ipuh sampai ke arah kota Mukomuko.



Untuk menanggulangi kerusakan yang lebih parah, maka pada tahun 2016 dilaksanakan Pembangunan Pengaman Pantai Pasar Ipuh berupa revetmen dengan pemasangan batu kosong dan kubus beton sepanjang 200 m, kelanjutan dari kegiatan tahun 2015 yang telah terbangun sepanjang 200 m.

Kegiatan ini dimaksudkan untuk mengamankan perkampungan nelayan yang tinggal di sekitar pantai, lahan pertanian, perkebunan, pemukiman penduduk, jalan lintas sumatera dan fasilitas umum lainnya seluas 12 Ha.



Secara geografis, sungai Air Nasal masuk dalam Kecamatan Nasal, Desa Suku Tiga, Kabupaten Kaur. sungai Air Nasal merupakan sumber kehidupan bagi penduduk yang tinggal di sepanjang pinggir sungai. Di bagian hulu sungai terdapat kerusakan DAS yang cukup besar, sehingga pada musim penghujan aliran air yang terjadi langsung ke bagian down stream dengan arus banjir yang mengakibatkan longsor di pinggir sungai mengakibatkan kerusakan pada permukiman penduduk prasarana umum jalan dan jembatan.

Untuk mengatasi hal ini, maka pada tahun 2016 dilakukan Pembangunan Bangunan Pengaman Banjir yaitu Bangunan Pelindung Tebing Sungai Bronjong Kawat sepanjang 990 m, di mana pada tahun 2015 telah dibangun Bronjong kawat sepanjang 300 m.

Kegiatan ini dimaksudkan untuk melindungi persawahan, jalan umum, tiang listrik, pemukiman penduduk dan fasilitas umum lainnya seluas 30 Ha.

**Pembangunan
Pengendali Banjir
Air Nasal
Kabupaten Kaur**





Secara geografis, sungai Air Padang Guci masuk dalam Kecamatan Padang Guci, Desa Air Kering 2, Desa Talang Padang dan Desa Talang Jawi 2, Kabupaten Kaur. Sungai Air Padang Guci terletak pada Wilayah Sungai Nasal – Padang Guci yang memiliki kemiringan dasar yang besar dengan panjang sungai relatif pendek, di mana bila terjadi hujan dapat menimbulkan debit yang relative besar dengan pola aliran yang cepat.

Hal ini kemudian menyebabkan fungsi areal irigasi mengalami kemunduran dan mempengaruhi

lahan pertanian dan persawahan di sekitar sungai. Selain itu aktifitas illegal logging juga semakin memperburuk kondisi DAS Air Padang Guci yang mengakibatkan banjir bandang yang mengikis pinggir sungai dan mengakibatkan kerusakan pada perumahan penduduk, balai desa, jalan, jembatan dan sarana fasilitas umum lainnya.

Untuk menanggulangi dan mengurangi masalah ini, maka pada tahun 2016 dilakukan Pembangunan Bangunan Pengendali Banjir yaitu Bangunan Pelindung Tebing Sungai Bronjong Kawat sepanjang

650 m, yang merupakan kelanjutan pembangunan tahun 2015 telah dibangun sepanjang 396 m. kegiatan ini dimaksudkan untuk melindungi persawahan, lahan pertanian, perumahan penduduk, jalan, jembatan dan fasilitas umum lainnya seluas 35 Ha.



**Pembangunan
Pengendali Banjir
Air Padang Guci
Kabupaten Kaur**



**Pembangunan
Pengaman Pantai Hili
Kabupaten Kaur**

Pantai Hili secara geografis terletak pada Kecamatan Semidang Gumai dan Desa Mentiring Kabupaten Kaur. Kondisi elevasi tanah pada Pantai Hili relatif rendah. Jarak antara pantai dan jalan utama hanya sekitar 50 m. Sepanjang bibir pantai terdiri atas bebatuan dan di sekitar muara sungai pantai terdapat jembatan.

Selain itu pemukiman penduduk dan fasilitas umum sangat dekat dengan bibir pantai sehingga apabila terjadi gelombang besar yang menghantam pantai akan sangat membahayakan pemukiman penduduk sekitar pantai.

Untuk mencegah kerusakan yang lebih parah, maka pada tahun 2016 dilakukan pembangunan Bangunan Pengaman Pantai berupa susunan kubus beton sepanjang 170 m.

Kegiatan ini dimaksudkan untuk melindungi persawahan, jalan umum, tiang listrik, pemukiman penduduk dan fasilitas umum lainnya seluas 3 Ha.



Pembangunan Prasarana Danau Picung Kabupaten Lebong





Secara Geografis Danau Picung merupakan bagian dari Kabupaten Lebong, tepatnya di Kelurahan Tanjung Agung Kecamatan Pelabai. Danau ini berada di dekat pemukiman penduduk, dengan daya tampung air sebesar 25,99 juta m³, merupakan salah satu sumber utama untuk memenuhi kebutuhan air bagi persawahan, lahan pertanian dan perkebunan serta kegiatan kepariwisataan, hasil inventarisasi data sekunder Pengendalian Banjir dan Pengaman Danau menyebutkan bahwa di Danau Picung telah terjadi kerusakan pada bangunan prasarana di sekitar Danau Picung serta terjadinya penggerusan pada dinding tanah yang dapat mengakibatkan pelebaran luas Danau dan sedimentasi dari Danau tersebut.

Untuk mengatasi hal ini, maka pada tahun 2016 dibangun dinding penahan tanah (talud) yang dapat menahan tanah yang terletak di belakangnya agar tidak longsor dan melindungi kondisi tanah di depannya serta memperbesar tingkat kestabilan tanah. Kegiatan ini dimaksudkan untuk melindungi persawahan, lahan pertanian, pemukiman penduduk dan fasilitas umum lainnya yang mendukung kepariwisataan Danau Picung.

Pembangunan Prasarana Danau Hulu Kabupaten Bengkulu Selatan



Secara Geografis Danau Hulu merupakan bagian dari Kabupaten Bengkulu Selatan, tepatnya di Desa Tanjung Beringin Kecamatan Air Nipis. Dengan daya tampung air sebesar 10,40 juta m³, danau ini merupakan sumber kehidupan untuk memenuhi kebutuhan air bagi persawahan, lahan pertanian dan perkebunan, budi daya ikan serta kegiatan kepariwisataan, Danau Hulu telah mengalami sedimentasi atau pendangkalan serta kerusakan bangunan-bangunan prasarana di Danau tersebut yang dapat mengakibatkan kerusakan kelestarian Danau, mengancam pemukiman penduduk, persawahan, lahan pertanian, perkebunan, serta fasilitas umum lainnya.

Untuk mengatasi hal ini, maka pada tahun 2016 dibangun dinding penahan tanah (talud) yang dapat menahan tanah yang terletak di belakangnya agar tidak longsor dan melindungi kondisi tanah di depannya serta memperbesar tingkat kestabilan tanah. Kegiatan ini dimaksudkan untuk melindungi persawahan, lahan pertanian, pemukiman penduduk dan fasilitas umum lainnya yang mendukung kepariwisataan Danau Hulu.





Pembangunan Jaringan Tersier Kanan D.I. Air Manjuto mempunyai luas potensial 3.207,75 Ha yang meliputi empat (4) Kecamatan yaitu Kecamatan XIV Kota, Kecamatan Lubuk Pinang, Kecamatan V Koto dan Kecamatan Air Manjuto.

Pembangunan pada tahun 2016 ini bertujuan membuat Jaringan Irigasi lengkap dengan Bangunan Utama Pengambilan Air berupa sebuah Bendung yang

bermanfaat untuk menyediakan air bagi pertanian khususnya persawahan Pekerjaan yang dilakukan berupa membangun Saluran Tersier, Bangunan Box Tersier, Bangunan Gorong-gorong Pembawa dan Pembuang, Bangunan Terjun, Linning Saluran, dan Saluran Drainase.



**Pembangunan
Jaringan Tersier Kanan
D.I. Air Manjuto
Kabupaten Mukomuko**



Daerah Irigasi Air Cawang Kidau terletak di Desa Bungin Tambun dan Desa Manau IX Kabupaten Kaur, dengan lahan daerah termasuk cukup subur dan layak dikembangkan sebagai daerah irigasi. Areal lahan di sekitar Daerah Irigasi Cawang Kidau saat ini berupa perkebunan kopi, lading, persawahan dan hutan ringan.

Pembangunan Bendung dan Jaringan Irigasi D.I. Air Cawang Kidau pada tahun 2016 ini bermanfaat untuk memenuhi kebutuhan air sepanjang musim tanam selain itu untuk menyediakan air bagi areal pertanian khususnya areal persawahan yang secara teknis akan terjamin kontinuitasnya secara menyeluruh dalam rangka menciptakan swasembada pangan beras sebagaimana yang telah dicanangkan dalam program pemerintah sehingga kebutuhan pangan dan perekonomian masyarakat menjadi terwujud.

Pekerjaan yang dilakukan berupa Bangunan Air (1 Bendung), Saluran Primer (1,5 Km), Saluran Sekunder (8,5 Km), Jembatan Bendung dan Jalan Inspeksi (3 Km) dengan cakupan luasan areal yang bisa terairi seluas 108 Ha.



Pembangunan Jaringan Irigasi D.I. Air Cawang Kidau Kabupaten Kaur



Peningkatan Jaringan Irigasi D.I. Air Manjuto Kabupaten Mukomuko





Daerah Irigasi Air Manjuto terletak di Kabupaten Mukomuko. Sumber air Irigasi Manjuto berasal dari Sungai Manjuto Melalui Bendung Manjuto.

Pembangunan tahun 2016 ini bermanfaat untuk menyediakan air untuk pertanian khususnya daerah persawahan seluas 893 Ha yang secara teknis akan terjamin kontinuitasnya secara menyeluruh untuk memenuhi target swasembada pangan beras.

Pekerjaan yang dilakukan berupa Bangunan Pengaman Tanggul Saluran, Bangunan Air dan Bangunan Penguras, Jembatan Pelayanan, Normalisasi Saluran, Lining Saluran, Normalisasi Saluran Drainase serta pembuatan Jalan Inspeksi.

Rehabilitasi Jaringan Irigasi D.I. Air Ketahun Kabupaten Lebong





Daerah Aliran Sungai (DAS) Ketahun adalah salah satu dari 57 DAS yang ada di Provinsi Bengkulu dengan luas 240.093 Ha. DAS Ketahun merupakan DAS regional yaitu DAS yang melintasi lebih dari satu Kabupaten/Kota dengan rincian luas bagian DAS yang berada di wilayah Kabupaten Lebong adalah 118.905 Ha.

Rehabilitasi Jaringan Irigasi D.I. Air Ketahun pada tahun 2016 ini bertujuan untuk mengatur debit air yang diperlukan sepanjang musim tanam akan terpenuhi. Selain itu juga untuk menyediakan air bagi pertanian khususnya daerah persawahan yang secara teknis akan terjamin kontinuitasnya secara menyeluruh dalam rangka menciptakan swasembada pangan beras sebagaimana yang dicanangkan dalam program pemerintah sehingga kebutuhan pangan dan perekonomian akan terwujud. Cakupan luas areal yang dapat terairi seluas 875 Ha.



Daerah Irigasi Seluma berada di Kabupaten Seluma merupakan wilayah irigasi teknis yang potensial untuk ditingkatkan dalam program rehabilitasi yang berkelanjutan agar dapat mengembalikan fungsi jaringan pada kondisi semula agar jaringan utama, sekunder serta bangunan pelengkap lainnya dapat berfungsi dengan baik.



Rehabilitasi Jaringan Irigasi D.I. Air Seluma pada tahun 2016 bertujuan untuk menyediakan kebutuhan air pada areal sekitarnya seluas 1.875 Ha yang berupa lahan pertanian, perkebunan dan persawahan sehingga kebutuhan air terjamin secara menyeluruh.

**Rehabilitasi Jaringan Irigasi
D.I. Air Seluma
Kabupaten Seluma**





**Rehabilitasi Jaringan Irigasi Kiri
D.I. Air Alas
Kabupaten Seluma**



Daerah Irigasi Air Alas Kabupaten Seluma merupakan Wilayah Irigasi teknis yang potensial untuk ditingkatkan dalam program rehabilitasi yang berkelanjutan agar dapat mengembalikan fungsi jaringan pada kondisi semula agar jaringan utama, sekunder serta bangunan pelengkap lainnya dapat berfungsi dengan baik.

Rehabilitasi Jaringan Irigasi D.I. Air Alas pada tahun 2016 bertujuan mempertahankan luasan lahan pertanian dan membuka lahan baru (extensifikasi) sehubungan dengan pertumbuhan penduduk, menggantikan lahan yang beralih fungsi dan sekaligus ikut mempertahankan swasembada pangan nasional. Pekerjaan ini bermanfaat untuk mengairi lahan pertanian, perkebunan dan persawahan seluas 1.115 Ha.



Rehabilitasi Jari D.I. Air Kabupaten

Daerah Irigasi Mukomuko Kiri mempunyai luas potensial 7.060 Ha dan Jaringan Irigasinya telah beroperasi sejak tahun 1989. Daerah Irigasi Mukomuko Kiri dengan luas potensial 6.285,25 Hektar dan meliputi 4 (mpat) Kecamatan yaitu Kecamatan XIV Koto, Kecamatan Lubuk Pinang, Kecamatan V Koto dan Kecamatan Air Manjuto dan meliputi 16 (enam belas) desa antara lain : Desa Lalang Luas, Desa Rasno, Desa Pondok Panjang, Desa Suka Pindah, Desa Lubuk Pinang, Desa Talang Jarang, Desa Lubuk Gedang, Desa Tanjung Alai, Desa Koto Karya, Desa Pauh Terunjam, Desa Lubuk Sanai,

Desa Dusun Baru Pelokan, Desa Pasar Sebelah dan pada lokasi Pemukiman transmigrasi SP.5, Pemukiman transmigrasi SP.6 dan SP.7.

Pekerjaan yang dilaksanakan pada tahun 2016 berupa Pengaman Tanggul Saluran, Bangunan Air dan Bangunan Penguras, Jembatan Pelayanan, Normalisasi Saluran, Linning Saluran, Normalisasi Saluran Drainase dan Jalan Inspeksi. Rehabilitasi Jaringan Irigasi Kiri D.I. Air Manjuto ini bermanfaat untuk mengairi lahan pertanian, perkebunan dan persawahan seluas 850 Ha.



ngan Irigasi Kiri Manjuto Mukomuko



Jaringan Irigasi D.I Air Lais Kurotidur telah beroperasi sejak tahun 1985. Daerah Irigasi Air Lais Kurotidur mempunyai luas potensial 6.053 Ha dan meliputi 1 (satu) Kecamatan yaitu : Kecamatan Padang Jaya, yang meliputi 10 (sepuluh) Desa antara lain: Desa Marga Jaya, Desa Kurotidur, Desa Padang Jaya, Desa Teluk Ajang, Desa Talang Tuah dan Satuan Permukiman Transmigrasi Unit 1 sampai 4.

Air Padang merupakan salah satu sumber air untuk Daerah Irigasi Air Lais Kurotidur selain Air Lais sendiri, secara administratif terletak di Kecamatan Padang Jaya Kabupaten Bengkulu Utara dengan areal yang dialiri 5936 ha, merupakan daerah irigasi dengan topografi berbukit dan bergelombang dengan ketinggian dari permukaan laut \pm 2 jam perjalanan. Kondisi jalan yang ada cukup baik dan dapat dilalui dengan kendaraan roda 4 (empat). Air Lais mendapat aliran suplesi dari air dimana bendung suplesinya dibangun pada tahun 1995 dengan kondisi bangunan yang masih baik, namun terjadi permasalahan pada saluran suplesinya akibat terjadi kerusakan, sehingga perlu segera di perbaiki.

Bendung suplesi air buat sendiri terletak di desa padang jaya kecamatan padang jaya dengan bentang suplesi \pm 6,00 m, yang digunakan untuk menyuplai air ke Air ke jaringan air lais yang selanjutnya dialirkan ke Air Padang, selain digunakan untuk irigasi dan juga mencukupi kebutuhan air baku untuk Kecamatan Padang Jaya. Masyarakatnya sendiri mayoritas adalah petani yang sangat mengandalkan pasokan air untuk kebutuhan irigasi ditambah lagi isu akan kebutuhan air yang sangat mendesak karena di kecamatan ini sendiri walaupun sumber airnya melimpah namun untuk memenuhi kebutuhan air dari bendung air lais. Rehabilitasi Jaringan Irigasi D.I. Air Lais pada tahun 2016 ini bertujuan untuk menyediakan pasokan kebutuhan air sepanjang tahun untuk mengairi areal persawahan dan pertanian dengan luas areal 760 Ha.





**Rehabilitasi Jaringan Irigasi
D.I. Air Lais Kurotidur
Kabupaten Bengkulu Utara**



**Rehabilitasi
Bendung & Jaringan Irigasi
D.I. Air Nipis Seginim
Kabupaten Bengkulu Selatan**





Daerah Irigasi Air Nipis Seginim merupakan daerah irigasi teknis yang masuk Wilayah Sungai Air Nipis dengan luas potensial 3116 Ha. Bendung Air Nipis Seginim di bangun pada tahun 1981. Wilayah kerja terletak didaerah Kota Agung Kecamatan Nipis Seginim Bengkulu Selatan terletak + 170 km arah Selatan Kota Bengkulu yang ditempuh jalan darat dalam waktu 3,5 jam perjalanan. Letak geografis terletak disebelah Barat Bukit Barisan.

Rehabilitasi Bendung dan Jaringan Irigasi D.I. Air Nipis Seginim dimaksudkan untuk mengembalikan fungsi jaringan irigasi akibat banjir dan gempa bumi yang menimbulkan kerusakan pada saluran dan bangunan serta untuk menanggulangi kondisi kritis pada areal persawahan dan pemukiman penduduk.

Pekerjaan yang dilaksanakan pada tahun 2016 berupa Bangunan Bendung, Saluran Primer (1,5 Km), Tanggul Pengaman Bendung, Saluran Sekunder (3 Km), Bangunan Air (6 Buah) dan Jalan Inspeksi (1,5 Km). Rehabilitasi Bendung dan Jaringan Irigasi D.I Air Nipis Seginim bermanfaat untuk menyediakan air pertanian dan persawahan seluas 912 Ha.

Rehabilitasi Jaringan Irigasi D.I. Air Selagan Kabupaten Mukomuko





Daerah Irigasi Air Selagan Kab. Mukomuko dengan luas potensial 900 Hektar dan meliputi 1 (satu) Kecamatan yaitu Kecamatan Selagan Raya dan kecamatan Selagan Raya meliputi 5 (Lima) desa antara lain : Desa Sungai Ipuh, Desa Pondok baru, Desa Sungai Gading, Desa Sungai Jerinjing dan Desa Lubuk Bangko.

Rehabilitasi Jaringan Irigasi D.I. Air Selagan bertujuan untuk menyediakan kebutuhan air sepanjang tahun dan agar pengaturan debit yang diperlukan sepanjang musim tanam akan terpenuhi. Pekerjaan yang dilaksanakan adalah Saluran Tertutup, Jembatan Pelayanan, Bangunan Pelengkap, Lining Saluran, Normalisasi Saluran Drainase dan Jalan Inspeksi. Rehabilitasi Jaringan Irigasi D.I. Air Selagan bermanfaat untuk mengairi areal pertanian dan persawahan seluas 625 Ha.





Pekerjaan Pembangunan Jaringan Pipa Tranmisi Air baku Selagan Raya, Teras Terunjam ,Penarik Air Dikit dan Kota Mukomuko terletak \pm 280 km sebelah Utara dari kota Bengkulu. Secara umum penerima manfaat dari dibangunnya Jaringan pipa transmisi Air baku Selagan Raya, Teras Terunjam ,Penarik Air Dikit dan Kota Mukomuko adalah masyarakat di Kecamatan Selagan Raya ,Kecamatan Teras Terunjam ,Kecamatan Penarik ,Kecamatan Air Dikit dan Masyarakat ibu kota kabupaten Mukomuko.

Pekerjaan yang dilaksanakan pada tahun 2016 ini berupa Wash Out, Gate Valve dan Air Valve, total pembangunan jaringan pipa 4,10 Km dengan debit air 0,03 m³/dtk.



**Pembangunan Jaringan Pipa
Transmisi Air Baku
Selagan Raya, Tras Terunjam, Penarik, Air Dikit,
Kota Mukomuko Kabupaten Mukomuko**





Pekerjaan Pembangunan Jaringan Pipa Tranmisi Air baku Kerkap, Ulu Palik \pm 60,0 km sebelah Utara dari kota Bengkulu. Secara umum penerima manfaat dari dibangunnya Jaringan pipa transmisi Air baku Kerkap, Ulu Palik adalah masyarakat di Kecamatan Kerkap ,Kecamatan Ulu Palik Kabupaten Bengkulu Utara.

Pekerjaan yang dilaksanakan pada tahun 2016 ini berupa Perbaikan Jalan Masuk, Bendung, Jaringan Pipa Air Bersih (Wash Out, Gate Valve, Air Valve, Jembatan Pipa, Jembatan Gantung Pipa dan Crossing Jalan Pipa Galvanis), total pembangunan jaringan pipa 5 Km dengan debit air $0,03 \text{ m}^3/\text{dtk}$.





**Pembangunan Intake dan Jaringan Pipa
Transmisi Air Baku
Kerkap dan Ulu Palik
Kabupaten Bengkulu Utara**

Kantor Balai Wilayah Sungai Sumatera VII
Jl. Batanghari No.25 Bengkulu 38223
Tlp. +62 736 341405 / Fax. +62 736 341405

Direkotrat Jenderal Sumber Daya Air
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat

Copyright Sistem Informasi dan Data SDA (SISDA)
@ 2016